

ABSTRAK

**Pakarisa, Bitbit. 2012. “Intrik Politik dalam Novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* Karya Remy Sylado: Pendekatan Historis.” Skripsi Strata (S-1). Yogyakarta. : Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengkaji tentang intrik politik dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* karya Remy Sylado. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan analisis struktural yang difokuskan pada analisis alur, mendeskripsikan situasi politik di Yogyakarta pada tahun 1811-1825, dan menganalisis serta mendeskripsikan intrik politik dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Penelitian ini diawali dengan analisis struktur teks sastra yang difokuskan pada analisis alur, deskripsi teks sejarah, yaitu situasi politik di Yogyakarta pada tahun 1811-1825, analisis teks sastra, yaitu intrik politik dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*, kemudian menarik relevansi antara fakta sejarah dengan hasil analisis teks sastra.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis, deskripsi, perbandingan, dan klasifikasi. Metode analisis digunakan untuk menganalisis isi teks sastra. Metode perbandingan digunakan untuk menarik relevansi antara teks sastra dengan teks sejarah. Metode klasifikasi digunakan untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk intrik politik dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*. Metode deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan teks sejarah dan hasil penelitian data.

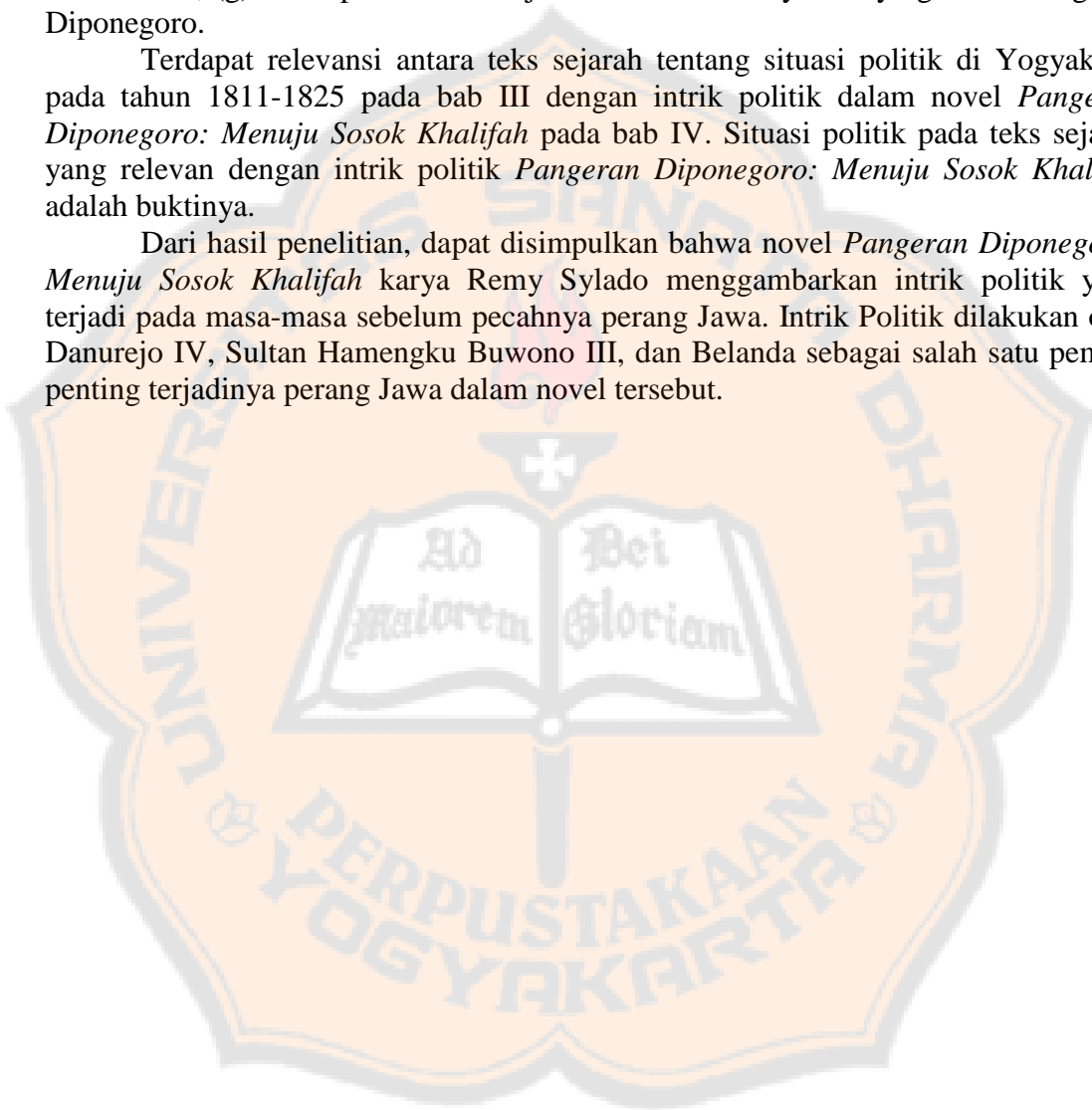
Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Alur dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* adalah alur campuran. Peristiwa-peristiwa yang terjadi tidak berjalan secara kronologis atau progresif. Ini dikarenakan ada peristiwa yang mengalami *flash back*. Konflik utama dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* adalah perbedaan kepentingan antara Pangeran Diponegoro dengan Belanda beserta pribumi kaki tangannya. (2) Teks sejarah mengenai situasi politik di Yogyakarta pada tahun 1811-1825 menggambarkan kerawanan politik yang berimbas terhadap kekacauan di tataran elit keraton Yogyakarta. Hal ini diakibatkan karena campur tangan kolonial Belanda dan Inggris dalam kebijakannya terhadap kerajaan Yogyakarta. (3) Intrik politik tergambar dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*. Intrik politik yang terdapat dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* meliputi (a) intrik politik Danurejo IV dalam usahanya mengacaukan hubungan antara Inggris dengan keraton Yogyakarta, (b) intrik politik Sultan Hamengku Buwono III dalam usahanya menyingkirkan Paku Alam I, (c) intrik politik orang-orang Belanda dalam

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

usahanya menyingkirkan Sultan Hamengku Buwono III (d) intrik politik Danurejo IV dalam usahanya menduduki jabatan perwalian Atas Sultan Hamengku Buwono IV, (e) intrik politik Danurejo IV dalam usahanya menyingkirkan Paku Alam I, (f) intrik politik Belanda dalam usahanya menyingkirkan Sultan Hamengku Buwono IV, (g) intrik politik Danurejo IV dalam usahanya menyingkirkan Pangeran Diponegoro.

Terdapat relevansi antara teks sejarah tentang situasi politik di Yogyakarta pada tahun 1811-1825 pada bab III dengan intrik politik dalam novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* pada bab IV. Situasi politik pada teks sejarah yang relevan dengan intrik politik *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* adalah buktinya.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* karya Remy Sylado menggambarkan intrik politik yang terjadi pada masa-masa sebelum pecahnya perang Jawa. Intrik Politik dilakukan oleh Danurejo IV, Sultan Hamengku Buwono III, dan Belanda sebagai salah satu pemicu penting terjadinya perang Jawa dalam novel tersebut.



ABSTRACT

**Pakarisa, Bitbit. 2012. "The Political Intrigues in *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*, A Novel by Remy Sylado: A Historical Approach". An Undergraduate Thesis (S-1). Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Department of Indonesian Literature, Literature Faculty, Sanata Dharma University.**

This study focuses on the political intrigue in a novel by Remy Sylado entitled *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*. There are four purposes in this study. They are (1) to analyze and describe a structural analysis focused on plot analysis, (2) to elaborate a political situation in Yogyakarta in 1811-1825, and (3) to analyze and to explain the political intrigue in a novel entitled *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*.

In the research, the researcher conducted historical approach. The researcher started the study by analyzing the structure of literature texts focused on plot analysis. Then, the researcher analyzed the description of history texts which was politics situation in Yogyakarta in 1811-1825. The next step was analyzing the literature text which was political intrigue in the novel. The last step the researcher did was finding out the relevancy between history facts and the result of analyzing the literature text.

Method used in this study was analysis, descriptive, comparison, and classification method. Analysis method was employed to analyze the content of literature text. Comparison method was used to gain the relevance between literature text and historical text. Classification method was used to classify the forms of political intrigues in novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*. Descriptive method was used to describe historical text and the research findings.

There were essential results of the study. They were the plot used in the novel was the compound plot. The events occurred did not flow chronologically or progressively. It was caused by an event engaged with flash back. The main conflict in the novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* was the different interest between Prince Diponegoro, the Netherlands, and his native assistants. The next result was the history texts which were related to politics situation in Yogyakarta in 1811-1825 outlined the politics susceptibility which gave effect to the disorder in royal Yogyakarta. This was due to the intervention of the Netherlands and England in the policy of the Yogyakarta Empire. The researcher also found another result that was political intrigue described in the novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah*. The intrigues in the novel were (1) Danurejo IV's political intrigue in his effort to break the relationship between England and the Yogyakarta Empire, (2) Sultan Hamengku Buwono III's political intrigue in his effort to eliminate Paku Alam I, (3) the Netherlands' political intrigue to eliminate Sultan Hamengku Buwono III, (4) Danurejo IV's political intrigue in his effort to occupy the vice of Sultan Hamengku Buwono IV, (5) Danurejo IV's political intrigue in his effort to eliminate

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Paku Alam I, (6) the Netherlands' political intrigue to eliminate Sultan Hamengku Buwono IV, and (7) Danurejo IV's political intrigue to eliminate Prince Diponegoro.

There was the relevancy between the history texts related to politics situation in Yogyakarta in 1811-1825 that the researcher employed in chapter III and political intrigue in the novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* in chapter IV. The proof of this was the politics situation in the history texts engaged with political intrigue in the novel.

The conclusion of the research was the novel *Pangeran Diponegoro: Menuju Sosok Khalifah* by Remy Sylado described the political intrigues occurred in pre Javanese war. The intrigues done by Danurejo IV, Sultan Hamengku Buwono III, and the Netherlands could be admitted as the causes of Java war in the novel.

